

BAB III

Pelaksanaan Kerjasama ATM (ATM BERSAMA) Bank Syariah Mandiri (BSM)

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri (BSM)

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industry perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Salah satu Bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis.

BSB berusaha keluar darisituasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan

untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Dengan melakukan penggabungan (*merger*) dengan beberapa bank dan mengundang *investor* asing. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. PT Bank Syariah Mandiri kini memiliki 669 outlet terdiri dari 125 Kantor

Cabang, 406 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 38 Kantor Kas, 15 Konter Layanan Syariah, dan 85 Payment Point. BSM dilengkapi layanan berbasis e-channel seperti BSM Mobile Banking GPRS dan BSM Net banking serta fasilitas ATM yang terkoneksi dengan bank induk.

Dari sisi kinerja keuangan unaudited per Desember 2011, asset BSM mencapai Rp 48,83 triliun, dengan komposisi Dana Pihak Ketiga Rp 42,62 triliun, dan Pembiayaan Rp 36,6 triliun. Sebagian besar pembiayaan atau 72,74 persen terdistribusikan ke segmen nonkorporasi.¹

2. Visi Dan Misi Bank Syariah Mandiri (BSM)

Visi adalah suatu tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah “Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha”. Maksud dari visi tersebut adalah Bank Syariah Mandiri (BSM) berusaha untuk dapat menjadi salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang dapat dipercaya oleh semua lapisan masyarakat sebagai mitra atau rekan yang dapat membantu mereka untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha-usahanya tanpa membedakan agama, budaya, latar belakang, sejarah, maupun hal lainnya, sehingga dapat menjadikan masyarakat di Indonesia hidup Dokumentasi Bank Syariah Mandiri (BSM)sejahtera dan makmur. Sedangkan misi adalah cara untuk mencapai visi itu sendiri. Sehingga untuk menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan mitra usaha, Bank Syariah Mandiri memiliki misi berikut ini²:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- b. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.

¹ Dokumentasi Bank Syariah Mandiri (BSM)

² Ibid.

- c. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- d. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- e. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

3. Struktur Organisasi Dan Manajemen Bank Syariah Mandiri (BSM)

Setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan baru yang disepakati bersama untuk dijadikan pedoman oleh seluruh pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut Bank Syariah Mandiri *Shared Values*. BSM *Shared Values* disingkat “ETHIC”. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut³:

a) *Excellence*

Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan, meningkatkan keahlian sesuai dengan tugas yang diberikan dan sesuai dengan tuntutan profesi bankir, serta berkomitmen pada kesempurnaan.

b) *Teamwork*

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan cara mewujudkan iklim lalu lintas pesan yang lancar dan sehat, menghargai pendapat dan kontribusi orang lain, serta memiliki orientasi pada hasil dan nilai tambah bagi *stakeholders*.

c) *Humanity*

³ Ibid.

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius dan meluruskan niat untuk mendapatkan ridha Allah.

d) *Integrity*

Menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji dengan cara menerima tugas dan kewajiban sebagai amanah dan menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai ketentuan dan tututan perusahaan.

e) *Customer Focus*

Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan dengan cara proaktif dalam menggali dan mengimplementasikan ide-ide baru untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan kompetitor.

4. Sistem Kepegawaian Bank Syariah Mandiri (*Job Discription*)

(a) Kepala Cabang

Memimpin, mengelola, mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayaguna. Sarana organisasi cabang untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran dan operasional cabang optimal, efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan kantor pusat, juga mewakili direksi keluar dan kedalam organisasi yang berhubungan langsung dengan cabangnya.

(b) Maneger Marketing

Mengelola aktivitas marketing cabang yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan tercapainya target-target pembiayaan dan dana cabang yang telah ditetapkan kantor pusat.

(c) Manager Operasional

Mengelola aktivitas operasional cabang yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan tercapainya target bidang operasional cabang yang telah ditetapkan kantor pusat.

(d) Account Officer

Terlaksananya kegiatan marketing produk pembiayaan dan jasa-jasa bank kepada masyarakat di wilayah kerjanya dan proses nota analisis pembiayaan dengan memperhatikan prudensialitas dan layanan yang prima.

(e) Funding Officer

Terlaksananya kegiatan marketing produk pendanaan dan jasa-jasa bank kepada masyarakat di wilayah kerjanya, dengan memperhatikan prudensialitas dan layanan yang prima serta tercapainya jumlah asset under management dan fee based income serta layanan prima untuk nasabah BSM priority (DPP).

(f) Customer Service Officer

Terselenggaranya pemasaran produk dan jasa Bank Syariah Mandiri kepada masyarakat dan memberikan otorisasi serta verifikasi atas transaksi, dengan layanan sesuai standar service BSM kepada nasabah maupun investor.

(g) Head Teller

Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi aktivitas teller, memberikan persetujuan pembayaran untuk jumlah penarikan di atas wewenang teller, menandatangani slip pemindahan kas untuk penyetoran/ pengambilan uang kas ke/ dari kluis/ khasanah, maupun dari cabang lainnya, mengelola kas dan surat-surat berharga serta terselenggaranya layanan dibagian kas secara benar, cepat dan sesuai dengan standar service BSM.

5. Prodak Jasa Bank Syariah Mandiri

1. SMS Banking (*Ijarah*)

Produk layanan perbankan yang berbasis teknologi selular yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan. Dengan Karakteristik: Mengadopsi seluruh provider selular, Transfer antar rekening, Pembayaran Zakat, Pembayaran Telkom (PSTN) dan Pembayaran selular pasca bayar.

2. ATM Syariah Mandiri (*Ijarah*)

Sarana layanan transaksi perbankan secara mandiri melalui ATM (Automatic Teller Machine) Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu jasa bank dalam memudahkan nasabah melakukan kegiatan perbankan tanpa ke Bank. Layanan fasilitas ini juga bekerjasama dengan Bank Mandiri dan ATM Bersama. Dengan Karakteristik :Dapat mengambil uang tunai dalam jumlah tertentu dengan cepat, Pemindah bukuan/transfer antar rekening di Bank Syariah Mandiri, atau dengan rekening di bank sesama anggota ATM bersama, dan Dapat melakukan pembayaran, Telkom, Ratelindo, Satelindo, IM2, IM3, Infaq dan Zakat, PLN.

3. Bill Payment (*wakalah*)

Merupakan jasa layanan Bank Syariah Mandiri dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan Telkom, Indosat-M3, Satelindo, Ratelindo dan IM2, dan PLN baik itu yang dilakukan secara tunai maupun Auto Debet. Dengan Karakteristik :Pembayaran dilakukan dengan tunai, beban rekening

(*autodebet*), melalui ATM Bank Syariah Mandiri dan melalui SMS Banking Syariah Mandiri dan Layanan pembayaran dalam sistem semi online (SOPP) dan Sistem real-time online (*Host to Host*).

4. Pajak Online (*wa>kala>h*)

Memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk membayar kewajiban pajak secara online dengan mendebet rekening atau secara tunai. Dengan Karakteristik: Wajib pajak harus mengisi SSP (Surat Setoran Pajak), Pembayaran dilakukan dengan menggunakan uang tunai, cek, pemindah bukuan dan Wajib pajak tetap harus melaporkan ke Kantor Pajak setempat dengan membawa bukti pembayarannya.

5. Intercity clearing (*wa>kala>h*)

Jasa penagihan warkat (Cek/Bilyet Giro valuta rupiah) bank diluar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil penarikan cek atau Bilyet Giro tersebut pada keesokan harinya. Dengan Karakteristik :Media penarikan berasal dari cek atau bilyet giro BSM, Dapat dilakukan diseluruh cabang Bank Syariah Mandiri dan Fasilitas ini hanya dapat dilaksanakan dengan bank yang telah memiliki jasa yang sama.

6. Real Time Gross Settlement (*wa>kala>h*)

Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara real time. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit. Dengan Karakteristik: Dapat dilakukan diseluruh cabang Bank Syariah Mandiri, Pengiriman hanya dalam bentuk mata uang rupiah, Batas waktu transfer sesuai waktu yang ditentukan Bank Syariah Mandiri.

1) Syirkah dalam Perbankan Syariah.

Syirkah dalam perbankan syariah adalah salah satu pedoman bagi pengembangan produk dan usaha-usaha lainnya, artinya melalui konsep *syirkah* (baik menurut fiqh atau perbankan), bank syariah dapat mengembangkan produk dan usahannya. Karena sifatnya yang merupakan pedoman maka produk atau usaha yang dikembangkan bebas, tidak harus sama dengan konsep yang dicontohkan.

Secara spesifik dalam perbankan syariah, *syirkah* merupakan salah satu konsep alternatif yang digunakan dalam menerapkan system bagi hasil (*profit and loss sharing*), disamping konsep *mudharabah*. Aplikasi *syirkah* dalam perbankan syariah dapat kepada dua hal yaitu Pembiayaan Modal dan Modal Ventura. Pembiayaan modal dimana nasabah dan bank sama- sama menyediakan dana untuk membiayai proyek , apabila proyek telah selesai nasabah wajib mengembalikan dana beserta bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.⁴

Sedangkan modal ventura atau penanaman modal adalah kerjasama antara Bank dengan pemilik modal, melalui penjualan saham bank untuk jangka waktu tertentu secara singkat ataupun bertahap. Penanaman modal ini boleh dilakukan oleh lembaga keuangan yang dibolehkan melakukan investasi dalam perusahaannya.

2) Pelaksanaan Kerjasama ATM (ATM BERSAMA) Bank Syariah Mandiri

a. Dasar Pelaksanaan.

Sebagai kantor cabang, Bank Syariah Mandiri Cabang Darmo dalam menjalankan kebijakannya terutama yang berkaitan dengan program nasional Bank Mandiri Indonesia

⁴ Rachmad Syafe'I, *Fiqh Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, cet. Ke-2, 2004), 43.

mengikuti kebijakan kantor pusat. ATM Bersama Bank Muamalat Syariah Mandiri merupakan program nasional artinya Syariah Mandiri cabang Darmo dalam menjalankan program kerjasama ATM ini berdasarkan keputusan kantor pusat.

Ketika penulis menanyakan mengenai fatwa kerjasama ATM Bank Syariah Mandiri, menurut Bagian Personalia Bank Syariah Mandiri Bapak Tri Widyanto mengatakan bahwa beliau berkeyakinan fatwa kerjasama ATM ada, yang mengetahuinya adalah kantor pusat dan cabang hanya sebagai pelaksana dari kebijakan pusat.⁵

Jika mengacu pada fatwa DSN- MUI No: 08/ DSN-MUI/ IV/ 2000 tentang *syirkah*, penulis berpendapat kerjasama ATM Bank Syariah Mandiri merupakan akad *syirkah* dimana Bank Syariah Mandiri melakukan kerjasama penggunaan ATM dengan bank konvensional.

Pendapat ini berdasarkan dua pertimbangan yaitu; *pertama*: bahwa kerjasama ini dilakukan oleh berbagai bank (ada yang memiliki prinsip berbeda (syariah dan konvensional), artinya untuk menentukan kesepakatan prinsip kerja yang diterapkan sangat sulit. *Kedua*: tidak mungkin menuangkannya dalam bentuk perjanjian yang berbeda-beda. Adapun mengenai akadnya (surat perjanjiannya) penulis tidak mendapatkannya karena yang mengetahui secara pasti adalah kantor pusat.

Syirkah dalam perbankan syariah adalah salah satu pedoman bagi pengembangan produk dan usaha-usaha lainnya, artinya melalui konsep *syirkah* (baik menurut fiqh atau perbankan), bank syariah dapat mengembangkan produk dan usahannya. Karena sifatnya yang merupakan pedoman maka produk atau usaha yang dikembangkan bebas, tidak harus sama dengan konsep yang dicontohkan.

⁵ Tri Widyanto, Wawancara, Bank Syariah Mandiri Cabang Darmo, tanggal 9 Januari 2017.

Secara spesifik dalam perbankan syariah, *syirkah* merupakan salah satu konsep alternatif yang digunakan dalam menerapkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*), disamping konsep *mudharabah*.

Aplikasi *syirkah* dalam perbankan syariah dapat kepada dua hal yaitu Pembiayaan Modal dan Modal Ventura. Pembiayaan modal dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek, apabila proyek telah selesai nasabah wajib mengembalikan dana beserta bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.⁶

Sedangkan modal ventura atau penanaman modal adalah kerjasama antara Bank dengan pemilik modal, melalui penjualan saham bank untuk jangka waktu tertentu secara singkat ataupun bertahap. Penanaman modal ini boleh dilakukan oleh lembaga keuangan yang dibolehkan melakukan investasi dalam perusahaannya. Jika melihat ketentuan-ketentuan aplikasi *syirkah* maka kerjasama ATM merupakan aplikasi *syirkah* dalam bentuk pembiayaan proyek, yaitu proyek ATM BERSAMA.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kerjasama ATM yang dilakukan Bank Syariah Mandiri dijalankan sesuai dengan akad (perjanjian) adapun pembahsannya meliputi; Pihak-Pihak Syirkah, Ketentuan Bagi Hasil dan kerugian, serta Gambaran Pelaksanaan Kerjasama ATM (job description)

1. Pihak-Pihak Syirkah.

Pelaksanaan kerjasama ATM Bank Syariah Mandiri dilaksanakan secara nasional dengan beberapa bank syariah dan bank konvensional, setiap wilayah memiliki

⁶ Rachmad Syafe'I, *Fiqh Muamalah...*, 47.

partner bank yang berbeda-beda dan lokasi ATM yang berbeda-beda ditentukan oleh akad masing-masing wilayah, akan tetapi nasabah tetap dapat memanfaatkannya secara luas dimanapun ia berada, selama ia merupakan nasabah dari bank-bank yang termasuk akad kerjasama. Keseluruhan ATM yang dapat diakses nasabah Bank Syariah Mandiri lebih kurang 4.885 ATM di Indonesia (ATM Bersama Bank Syariah mandiri dengan Bank Mandiri Konvensional) dan Debit Mandiri. Adapun bank-bank yang termasuk dalam akad kerjasama ATM Bank Syariah Mandiri secara keseluruhan adalah Bank Mandiri Konvensional, ABN AMRO, BALI, BRI, BUMI PUTERA, BTPN, COMMONWEALTH, DKI, MAYAPADA, MEGA, NIAGA, NISP, PRIMA EXPRESS, SWADESI, UNIVERSAL, DKI, STANDCHART, IFI, JABAR, MUAMALAT, BTPN, ANK, JATIM, BPD KALSEL, BPD KALTIM, BPD SULSEL dan BCA.

2. Ketentuan Bagi Hasil dan Biaya- Biaya lainnya.

a. Ketentuan Bagi Hasil.

Kerjasama ATM yang dilakukan bank Syariah Mandiri adalah merupakan jasa (fee) dimana bank tidak mengambil keuntungan finansial dari ini. Keuntungan bank dapat diperoleh dari semakin banyaknya nasabah bank Syariah Mandiri karena adanya fasilitas ATM yang dimiliki Bank Syariah Mandiri sendiri ataupun yang dimiliki Bank- Bank lain (yang termasuk dalam akad).

Semakin banyaknya nasabah bank Syraiah Mandiri tentunya akan menambah modal bagi bank untuk menyalurkan dananya kepada pihak atau

nasabah lain yang membutuhkan dan tentunya akan menambah keuntungan dari Bank Syariah Mandiri, disinilah Bank Syariah Mandiri memperoleh keuntungan.

3. Biaya- Biaya lainnya.

Bagi nasabah Bank Syariah Mandiri yang memanfaatkan fasilitas ATM BERSAMA dikenakan biaya dengan ketentuan sebagai berikut :

- Untuk penarikan tunai : nasabah tidak dikenakan biaya / account.
- Info saldo : dikenakan biaya sebesar Rp. 2000,00 / account.
- Pemanfaatan di debit Mandiri : dikenakan biaya sebesar Rp. 3000,00 / account.
- Error Transaksi : dikenakan biaya sebesar Rp. 1000,00 / account.
- Biaya Transfer ke Bank Konvensional : di kenakan Biaya Rp. 2000/ account
- Transfer Ke Bank Konvensional Lainnya : Dikenakan Biaya Rp. 7.500 / account.

Pembayaran biaya- biaya tersebut melalui pengurangan rekening nasabah. Apabila nasabah Bank Syariah Mandiri Memanfaatkan ATM Bersama di Bank Lain maka pembayaran biaya- biaya tersebut akan dilakukan melalui dana talangan Bank Syariah Mandiri yang diberikan kepada Bank yang bersangkutan. Tapi apabila nasabah Bank Syariah Mandiri memanfaatkan ATM Bersama di Bank Mandiri sendiri, maka biaya tersebut diberikan kepada Bank Mandiri.

4. Gambaran Pelaksanaan Kerjasama ATM Bank Syariah Mandiri

Dalam memberikan Gambaran Pelaksanaan Kerjasama ATM, kita terfokus pada Bank Syariah Mandiri sebagai sebuah bank yang menyediakan fasilitas ATM BERSAMA bagi nasabahnya. Adapun mengenai gambaran

pelaksanaan Kerjasama ATM Bank Syariah Mandiri khususnya di Cabang Darmo adalah sebagai berikut.

a) Nasabah Bank.

Bagi mereka yang ingin memanfaatkan fasilitas ATM Bank Syariah Mandiri dan ATM BERSAMA disejumlah bank lainnya (yang termasuk dalam akad), terlebih dahulu mereka harus menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri dengan saldo tabungan minimal Rp. 50.000,00. Selanjutnya dengan menjadi nasabah mereka dapat mendaftarkan diri untuk mendapatkan kartu ATM dengan membayar uang pendaftaran sebesar Rp. 7.500,00.

Dalam proses pendaftaran nasabah akan mendapatkan nomor PIN (merupakan nomor identitas nasabah terdiri dari empat angka (xxxx)), nomor ini harus dirahasiakan jangan sampai diketahui orang lain.

b) Pemanfaatan ATM BERSAMA Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri Konvesional

Setelah resmi mendaftaran dan memiliki kartu ATM Bank Syariah Mandiri, nasabah dapat melakukan transaksi diantaranya adalah Penarikan Tunai, Cek Saldo, dan pemakaian di Debit Mandiri.

Pemanfaatan tersebut dengan cara- cara sebagai berikut;

1. Penarikan Tunai.

- Masukkan kartu ATM Muamalat, ketik No. PIN, lalu tekan ENTER.

- Tekan WITHDRAWAL, lalu tekan SAVING, bila ingin membatalkan transaksi tekan CANCEL.
 - Tekan tombol sesuai dengan nominal yang diinginkan (Rp.), pilih OTHER AMOUNT bila ingin mengambil jumlah nominal yang tidak tercantum pada layar, ketik nominal yang akan diambil (untuk lokasi ATM Muamalat dengan nominal kelipatan atau minimal Rp, 20.000,00.), kemudian tekan CORRECT.
 - Tunggu sebentar untuk proses, lalu ambil uang anda, resi dan kartu ATM Syariah Mandiri Anda.
2. Cek Saldo.
- Masukkan kartu ATM Syariah Mandiri, ketik PIN, lalu tekan ENTER.
 - Tekan BALANCE INQUIRY, lalu tekan SAVING, bila ingin membatalkan transaksi tekan CANCEL pada KEY PAD.
 - Akan keluar saldo efektif pada rekening anda, bila ingin melanjutkan transaksi, tekan YES, bila tidak tekan NO.

Apabila terjadi kesalahan transaksi misalnya kita telah melakukan pengambilan tunai, tetapi uang tidak keluar dari mesin dan terjadi pengurangan saldo sejumlah pengambilan. Kita dapat melaporkannya ke Bank Syariah Mandiri atau bank Mandiri selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh DTO (yang bertugas merawat, mengawasi, pengecekan ATM), selanjutnya Card Center Bank Syariah Mandiri

melakukan pengecekan ke Card Center Bank yang bersangkutan apabila kesalahan tersebut terjadi di ATM bank tersebut.

c. Ketentuan Bagi Hasil

Kerjasama ATM yang dilakukan bank Syariah Mandiri adalah merupakan jasa (fee) dimana bank tidak mengambil keuntungan finansial dari ini. Keuntungan bank dapat diperoleh dari semakin banyaknya nasabah bank Syariah Mandiri karena adanya fasilitas ATM yang dimiliki Bank Syariah Mandiri sendiri ataupun yang dimiliki Bank- Bank lain (yang termasuk dalam akad).

Semakin banyaknya nasabah bank Syariah Mandiri tentunya akan menambah modal bagi bank untuk menyalurkan dananya kepada pihak atau nasabah lain yang membutuhkan dan tentunya akan menambah keuntungan dari Bank Syariah Mandiri, disinilah Bank Syariah Mandiri memperoleh keuntungan.